

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif secara kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa deskripsi (penggambaran) keadaan objek penelitian yaitu map family folder rekam medis dianalisis berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik dari hasil analisis peniliti akan membuat desain map folder rekam medis berdasarkan aspek fisik, aspek anatomik dan aspek isi dan sesuai dengan permintaan dari berbagai pihak yang membutuhkannya. Dari hasil desain yang telah dibuat akan dilakukan pengukuran pengguna menggunakan kuesioner yang diisi oleh kepala rekam medis dan petugas rekam medis terhadap hasil desain map family folder rekam medis untuk mengetahui desain yang dibuat oleh peneliti efektif untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian (arikunto,1998).

3.2.1 Variabel bebas (Independent variable)

Menurut sugiyono (2017) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah map family folder rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

3.2.2 Variabel terikat (Dependent variable)

Menurut sugiyono (2017) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil desain map family folder rekam medis yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Map family folder rekam medis (x)	menganalisis map family folder rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Cariu berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik.	Checklist Observasi	-
Hasil Desain Map family folder rekam medis (y)	untuk mengetahui pengukuran pengguna terhadap desain yang dibuat oleh peneliti efektif untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.	Kuesioner	Likert

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis yaitu menggunakan :

1. Observasi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan checklist observasi untuk menganalisis map family folder rekam medis yang saat ini digunakan berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik.

2. Wawancara

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dengan kepala rekam medis untuk mengidentifikasi kebutuhan desain map family folder rekam medis berdasarkan aspek anatomik, aspek fisik dan aspek isi. Dengan cara menggunakan Pedoman wawancara.

3. Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengetahui pengukuran pengguna yang diisi oleh kepala rekam medis dan petugas rekam medis mengenai hasil desain map family folder rekam medis yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penggunaannya dan efektif untuk digunakan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

SS : Sangat setuju	Diberi skor 5
S : Setuju	Diberi skor 4
RG: Ragu-ragu	Diberi skor 3
TS : Tidak setuju	Diberi skor 2
ST : Sangat tidak setuju	Diberi skor 1

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan di penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2016).

3.4.2 Sumber Data

Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara melakukan observasi dengan menggunakan checklist observasi untuk menganalisis map family folder rekam medis yang saat ini digunakan berdasarkan aspek anatomik, aspek fisik dan aspek isi.

Data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan kepala rekam medis untuk mengidentifikasi kebutuhan map family folder rekam medis berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik.

Data yang diperoleh dengan cara melakukan kuisisioner untuk mengetahui pengukuran pengguna oleh petugas mengenai hasil desain map family folder

rekam medis yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penggunaannya dan efektif untuk digunakan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

Informan Penelitian ini yaitu untuk wawancara akan dilakukan dengan kepala rekam medis sedangkan untuk kuesioner pengukuran pengguna hasil desain akan diisi oleh kepala rekam medis dan petugas rekam medis.

3.4.3 Cara Pengumpulan Data

1. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan merupakan studi yang dilakukan peneliti guna mengetahui permasalahan yang akan diteliti dengan lebih jelas. Studi Pendahuluan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor dilaksanakan pada bulan oktober 2020.

2. Observasi

Dalam kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti untuk menganalisis map family folder rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas cariu, observasi menggunakan checklist observasi.

3. Wawancara

Dalam kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi kebutuhan map family folder rekam medis yang sesuai dengan melakukan wawancara dengan kepala rekam medis. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

4. Kuesioner

Dalam kegiatan pengumpulan data untuk bagian akhir peneliti juga menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup item pernyataan telah di tentukan oleh peneliti. Kuesioner ini berisi tentang pengukuran pengguna terhadap desain yang dibuat oleh peneliti efektif untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan data untuk observasi

1. Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan hasil yang diperoleh dari hasil checklist observasi.
2. Penyajian data
Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Kesimpulan
Hasil dari analisis data checklist observasi setelah itu mendeskripsikan hasil analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

3.5.2 Teknik Pengolahan data untuk wawancara

1. Editing
Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan hasil yang diperoleh dari wawancara.
2. Penyajian data
Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Kesimpulan
Hasil dari suatu pembicaraan atau intisari dari sebuah tulisan.

3.5.2 Teknik Pengolahan data untuk kuesioner

1. Editing
Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner atau formulir tersebut.
2. Coding
Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
3. Scoring
Peneliti memberi skor untuk pengukuran pengguna terhadap hasil desain map family folder rekam medis. Penilaian untuk kuesioner tingkat kegunaan jika jawaban Sangat setuju (SS) skor 5, setuju (s) skor 4, Ragu ragu (RG) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (ST) skor 1.

4. Tabulating

Memasukan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner ke dalam tabel sesuai kriteria.

5. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi.

3.5.3 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti dari data hasil observasi menggunakan checklist untuk menganalisis map family folder rekam medis yang saat ini digunakan berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik. Dari data hasil wawancara dengan kepala rekam medis untuk mengidentifikasi kebutuhan map family folder rekam medis yang sesuai berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik. Data dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden yaitu kepala rekam medis dan empat petugas rekam medis mengenai hasil pengukuran terhadap hasil desain map family folder rekam medis yang dibuat oleh peneliti.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	TAHUN 2020				
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN
1	Identifikasi Masalah					
2	Pengaduan Judul					
3	Penyusunan proposal					
4	Seminar Proposal					

5	Perbaiki Proposal					
6	Pengurusan Perizinan					
7	Pengumpulan data					
8	Analisis data					
9	Penyusunan Laporan					
10	Penelitian					
11	Seminar Hasil					

3.7 Tahapan Penelitian

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Melakukan survey lapangan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.
2. Mengajukan surat ijin untuk study pendahuluan ke Poltekkes Malang untuk diberikan surat izin tersebut ke kepala puskesmas Cariu Kabupaten Bogor
3. Melakukan Study pendahuluan di tempat pendaftaran rawat jalan dan tempat filling rawat jalan untuk melihat bagaimana pengelolaan rekam medis di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.
4. Melakukan Pengambilan data dengan cara menggunakan checklist observasi dan melakukan wawancara dengan kepala rekam medis Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.
5. Membuat rancangan desain ulang map family folder rekam medis sesuai dengan kebutuhan penggunaan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.
6. Melakukan pengukuran pengguna terhadap desain map family folder rekam medis dibuat oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui desain tersebut efektif untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.